

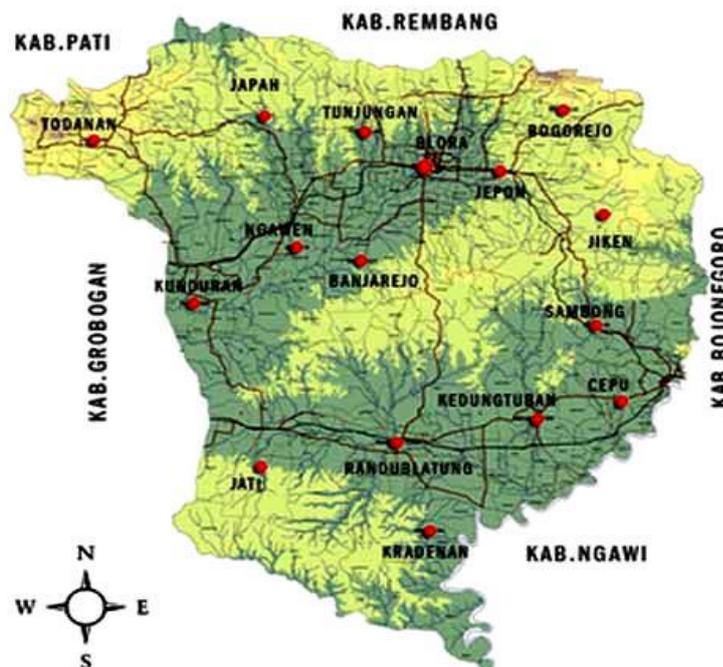
## BAB II

### GAMBARAN UMUM

#### A. Kondisi Kabupaten Blora

Kabupaten Blora merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Blora terdapat dibagian timur dan berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Timur yaitu Kabupaten Bojonegoro, dibagian utara berbatasan langsung dengan Kabupaten Rembang dan Kabupaten Pati, dibagian selatan berbatasan langsung dengan Kabupaten Ngawi, dan pada bagian barat berbatasan langsung dengan Kabupaten Grobogan. Berikut peta Kabupaten Blora dan kondisi Kabupaten Blora secara lebih detail :

**Peta Kabupaten Blora**



Sumber : katalog  
BPS Statistik Daerah  
Kabupaten Blora  
2018

#### 1. Kondisi Demografi Kabupaten Blora

Berdasarkan data statistik daerah Kabupaten Blora tahun 2018 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Blora menyatakan bahwa jumlah penduduk yang tercatat sebanyak sebanyak 858.865 jiwa, angka ini

meningkat dibanding angka tahun sebelumnya yang memiliki jumlah 855.573 jiwa, dengan pembagian berdasarkan jenis kelamin laki-laki tercatat sebanyak 422.699 jiwa dan yang berjenis kelamin perempuan tercatat sebanyak 436.166 jiwa. Kepadatan penduduk tertinggi di Kabupaten Blora terdapat di Kecamatan Cepu yang tercatat sebanyak 1.508 jiwa, sedangkan kepadatan penduduk terendah terdapat di Kecamatan Jiken yang tercatat sebanyak 232 jiwa.

## 2. Kondisi Pemerintahan Kabupaten Blora

Sesuai dari data statistik Kabupaten Blora memiliki 16 Kecamatan, 24 Kelurahan, dan 295 desa. Jumlah tersebut tidak mengalami perubahan dari beberapa tahun terakhir ini dikarenakan tidak adanya pemekaran wilayah. Berikut beberapa Kecamatan yang ada di Kabupaten Blora :

Tabel 2.1

Data Kecamatan di Kabupaten Blora

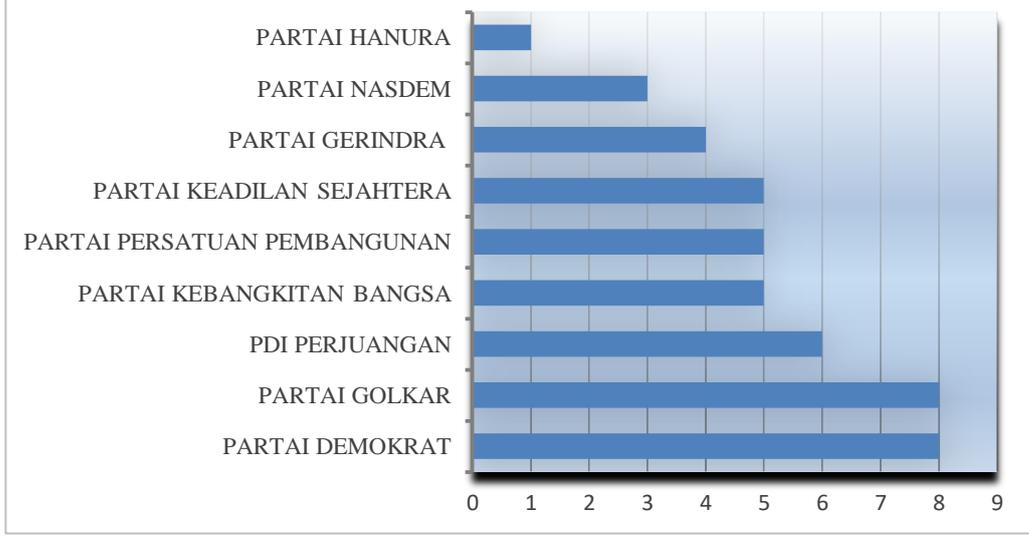
No	Kecamatan	Luas (Km <sup>2</sup> )
1.	Blora Kota	79,786
2.	Cepu	49,145
3.	Randublatung	211,13
4.	Kunduran	127,983
5.	Jepon	107,724
6.	Ngawen	100,982
7.	Jati	183,621

8.	Jiken	168.167
9.	Banjarejo	103,522
10.	Bogorejo	49,805
11.	Japah	103,052
12.	Kradenan	109,508
13.	Kedungtuban	106,858
14.	Sambong	88,750
15.	Todanan	128,739
16.	Tunjungan	101,815

Sedangkan perpolitikan di Kabupaten Blora lebih didominasi dari 7 (tujuh) partai besar di DPRD yaitu Partai Demokrat, Partai Golongan Karya, PDI Perjuangan, Partai Kebangkitan Bangsa, Partai Persatuan Pembangunan, Partai Keadilan Sejahtera dan Partai Gerindra. Dari Jumlah anggota DPRD yang terbanyak di Kabupaten Blora ditempati oleh Partai Demokrat sebanyak 8 kursi dan Partai Golkar sebanyak 8 kursi, yang kemudian diikuti oleh PDIP yaitu sebanyak 6 kursi, sedangkan 3 partai lainnya yaitu PKB, PPP dan PKS masing-masing sebanyak 5 kursi serta Partai Gerindra sebanyak 4 kursi. Kemudian untuk Partai Nasdem mempunyai 3 kursi, sedangkan Partai Hanura hanya memperoleh 1 kursi di DPRB Kabupaten Blora.

Berikut komposisi keanggotaan DPRD Kabupaten Blora pada periode tahun 2014-2019

### Komposisi Keanggotaan DPRD Kabupaten Blora periode 2014-2019



3. K

ondisi  
pendid  
ikan di  
Kabup  
aten  
Blora

S

ebagai Kabupaten yang tidak terlalu luas dan jauh dari pusat provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Blora ini memiliki sarana prasarana dalam jenjang pendidikan yang sudah berjalan dengan baik. Pencapaian di bidang pendidikan berkaitan erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan yang harus disesuaikan dengan baik. Untuk tahun ajaran 2017/2018 pada jenjang pendidikan SD di Kabupaten Blora seorang guru rata-rata mengajar 14 orang murid, pada jenjang pendidikan SLTP seorang guru rata-rata mengajar 14 orang murid, sedangkan untuk jenjang SLTA, rata-rata beban seorang guru mengajar 11 murid. Seiring dengan pertumbuhan penduduk, ketersediaan sarana dan prasara pendidikan juga perlu ditingkatkan. Daya tampung kelas terhadap banyaknya murid haruslah seimbang agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Semakin banyak murid dalam satu kelas semakin turun daya serap murid terhadap materi. Hal tersebut dapat menjadi perhatian pemerintah dalam mengambil langkah kebijakan di bidang pendidikan. Sesuai dalam data statistik Kabupaten Blora, menunjukkan kenaikan di jenjang

pendidikan SLTP/MTs dan SLTA. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa rasio jumlah siswa yang sedang menduduki jenjang pendidikan tersebut dibanding dengan kelompok usia pada pendidikan tersebut (jenjang SLTP dan SLTA) meningkat di bandingkan tahun sebelumnya.

## **B. PROFIL PDI PERJUANGAN**

### **1. Sejarah Partai PDI Perjuangan**

Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan sering disebut dengan PDI Perjuangan yang sudah ada sejak masa orde lama yang bermula dipimpin oleh Soekarno dengan nama Partai Demokrasi Indonesia. PDI pada era Soekarno berdiri pada tanggal 10 Januari 1973 melalui 5 koalisi partai politik yaitu Partai Nasional Indonesia (PNI), Partai Kristen Indonesia (Parkindo), Partai Katolik, Ikatan Pendukung Kemerdekaan Indonesia (IPKI), Murba. Adapun terbentuknya PDI Perjuangan sering dikaitkan atas terjadinya peristiwa 27 Juli 1996 atas pengambilalihan secara paksa kantor DPP PDI oleh massa pendukung Soerjadi. Berdasarkan dampak politik dari peristiwa tersebut adalah munculnya sosok Megawati Soekarno Putri dalam perpolitikan di Indonesia. Walaupun sebelum adanya peristiwa tersebut nama Megawati tercatat sebagai Ketua Umum Partai Demokrasi Indonesia dan menjabat sebagai anggota Komisi I DPR, dan pada saat itulah nama beliau lebih banyak dikenal oleh masyarakat Indonesia. Selama 10 tahun terakhir PDI Perjuangan telah mengambil jalan tegas dalam meneguhkan dan mengkonsolidasikan diri sebagai Partai ideologis, sebagaimana yang diamanatkan dalam Kongres III Partai. Secara historis, jalan ideologi PDI Perjuangan bersumber dari pemikiran-pemikiran Bung Karno yang dituangkan dalam Pidato Lahirnya Pancasila 1 Juni 1945, dan Trisakti. Arah yang dituju adalah pembangunan

kembali jiwa bangsa. Jiwa untuk menegakkan kembali kedaulatan, martabat dan kebanggaan sebagai sebuah bangsa; Jiwa untuk menegaskan kembali fungsi Negara dan sentralitas kepemimpinan serta manajemen berbangsa; dan jiwa untuk meneguhkan kembali kegotong-royongan di tengah mekarnya individualisme, konsumerisme dan memudarnya nilai-nilai voluntarisme.

## 2. Lambang PDI Perjuangan



Lambang PDI Perjuangan berupa gambar banteng hitam bermoncong putih dengan latar merah di dalam lingkaran bergaris hitam dan putih dengan filosofi sebagai berikut :

- Warna dasar merah melambangkan berani mengambil resiko dalam memperjuangkan keadilan dan kebenaran untuk rakyat.
- Mata merah dengan pandangan tajam melambangkan selalu waspada terhadap ancaman dalam berjuang.
- Moncong putih melambangkan dapat dipercaya dan berkomitmen dalam memperjuangkan keadilan dan kebenaran.

- Lingkaran melambangkan tekad yang bulat dan perjuangan yang terus-menerus tanpa terputus.

### 3. **Visi dan Misi PDI Perjuangan**

A. Visi Partai adalah keadaan pada masa depan yang diidamkan oleh Partai, dan oleh karena itu menjadi arah bagi perjuangan Partai. Berdasarkan amanat pasal 6 Anggaran Dasar Partai PDI Perjuangan, visi partai adalah:

- a. Alat perjuangan guna membentuk dan membangun karakter bangsa berdasarkan Pancasila 1 Juni 1945;
- b. Alat perjuangan untuk melahirkan kehidupan berbangsa dan bernegara yang ber-Ketuhanan, memiliki semangat sosio nasionalisme, dan sosio demokrasi (Tri Sila);
- c. Alat perjuangan untuk menentang segala bentuk individualisme dan untuk menghidupkan jiwa dan semangat gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Eka Sila);
- d. Wadah komunikasi politik, mengembangkan dan memperkuat partisipasi politik warga negara; dan
- e. Wadah untuk membentuk kader bangsa yang berjiwa pelopor, dan memiliki pemahaman, kemampuan menjabarkan dan melaksanakan ajaran Bung Karno dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

B. Misi Partai adalah muatan hidup yang diemban oleh partai, sekaligus menjadi dasar pemikiran atas keberlangsungan eksistensi Partai, sebagaimana diamanatkan dalam pasal 7,8, 9 dan 10 Anggaran Dasar Partai, yaitu :

Pasal 7 Partai mempunyai tujuan umum:

- a. Mewujudkan cita-cita Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam bentuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia yang bersemboyan Bhinneka Tunggal Ika; dan
- b. Berjuang mewujudkan Indonesia sejahtera berkeadilan sosial yang berdaulat di bidang politik, berdiri di atas kaki sendiri di bidang ekonomi, dan Indonesia yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Pasal 8 Partai mempunyai tujuan khusus:

- a. Membangun gerakan politik yang bersumber pada kekuatan rakyat untuk mewujudkan kesejahteraan berkeadilan sosial;
- b. Membangun semangat, mengkonsolidasi kemauan, mengorganisir tindakan dan kekuatan rakyat, mendidik dan menuntun rakyat untuk membangun kesadaran politik dan mengolah semua tenaga rakyat dalam satu gerakan politik untuk mencapai kemerdekaan politik dan ekonomi;
- c. Memperjuangkan hak rakyat atas politik, ekonomi, sosial dan budaya, terutama demi pemenuhan kebutuhan absolut rakyat, yaitu kebutuhan material berupa sandang, pangan, papan dan kebutuhan spiritual berupa kebudayaan, pendidikan dan kesehatan;
- d. Berjuang mendapatkan kekuasaan politik secara konstitusional sebagai alat untuk mewujudkan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yaitu mewujudkan pemerintahan yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum,

mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial; dan

- e. Menggalang solidaritas dan membangun kerjasama internasional berdasarkan spirit Dasa Sila Bandung dalam upaya mewujudkan cita-cita Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Tahun 1945.

Pasal 9 Partai mempunyai fungsi:

- a. Mendidik dan mencerdaskan rakyat agar bertanggung jawab menggunakan hak dan kewajibannya sebagai warga negara;
- b. Melakukan rekrutmen anggota dan kader Partai untuk ditugaskan dalam struktural Partai,

**4. Struktur Organisasi dan Keanggotaan DPC PDI Perjuangan Kabupaten Blora Masa Bakti 2015-2020**

Tabel 2.2

Struktur organisasi dan Keanggotaan DPC PDI Perjuangan Kabupaten Blora  
Periode 2015-2020

No	Jabatan	Nama
1.	Ketua	H.M.Dasum, S.E., M.M.A
2.	Wakil Ketua Bidang Kehormatan Partai	Sucahyo Jati Asmoro
3.	Wakil Ketua Bidang Kaderisasi dan Ideologi	Harianto
4.	Wakil Ketua Bidang Organisasi	Gatot Wijonarko, B.A.
5.	Wakil Ketua Bidang Pemenangan Pemilu	Budi Haryanto, S.A.
6.	Wakil Ketua Bidang Komunikasi Politik	Drs. Subroto

7.	Wakil Ketua Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan	Lina Hartini, S.Sos
8.	Wakil Ketua Bidang Maritim	Masir, S.H.
9.	Wakil Ketua Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan	Riftol Suyitno
10.	Wakil Ketua Bidang Ekonomo	Bibi Hastuti, S.E., M.M.
11.	Wakil Ketua Bidang Buruh, Tani, dan Nelayan	Moh. Soim
12.	Wakil Ketua Bidang Perempuan dan Anak	Irma Isdiana, S.E.
13.	Wakil Ketua Bidang Pemuda, Olahraga, dan Komunitas Seni Budaya.	Moh. Halim
14.	Wakil Ketua Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Eko Budi Riyanto
15.	Sekretaris	Dra. Dwi Astutiningsih
16.	Wakil Sekretaris Bidang Internal	Lusiono, S.T.
17.	Wakil Sekretaris Bidang Eksternal	Kartini
18.	Bendahara	Kuat Prihantoro, S.H.
19.	Wakil Bendahara	Catur Budiasih Setyaningrum, A.Md.